



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 09 Juli 2018

Halaman: 2

PENCERMATAN PANWASLU YOGYA
1.251 Data Pemilih Bermasalah

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 1.251 pemilih dalam Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pemilu 2019 Kota Yogyakarta dinilai bermasalah. Permasalahan yang mendominasi adalah data pemilih ganda. Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Yogyakarta merekomendasikan data bermasalah itu diperbaiki sebelum ditetapkan menjadi Daftar Pemilih Tetap (DPT).

"Kami cermati kembali data DPS dan KPU dan lakukan penyisiran hasilnya masih ada data bermasalah. Paling banyak adalah data pemilih ganda," kata Ketua Panwaslu Kota Yogyakarta Iwan Ferdian, Jumat (6/7).

Dari hasil pencermatan Panwaslu Kota Yogyakarta tercatat data pemilih ganda mencapai 1.019 pemilih. Dia menyatakan data pemilih ganda itu karena identitasnya identik seperti nama, nomor induk kependudukan dan tempat tanggal lahir sama. Ada yang sama di satu kecamatan, kelurahan dan data ganda lintas Tempat Pemungutan Suara (TPS). "Kemungkinan adanya data ganda ini bisa karena kerja Panitia yang tidak cermat. Bisa juga kelalaian saat memasukkan data dalam sistem data pemilih," imbuhnya.

Data bermasalah lainnya karena pemilih meninggal dunia sebanyak 103 pemilih, pemilih tidak jelas identitasnya 49 pemilih, TNI-Polri aktif 1 pemilih, pemilih tanpa Nomor Induk Kependudukan (NIK) 10 pemilih, dan di bawah 17 tahun terdaftar 4 pemilih. Selain itu pemilih memenuhi syarat tapi tidak terdaftar sebanyak 65 pemilih. "Pemilih yang tidak jelas identitasnya itu karena dari hasil pencermatan kami datanya meragukan. Setelah kami cek di lapangan ternyata data itu tidak ada di lapangan," terangnya.

Jumlah pemilih di Kota Yogyakarta yang ditetapkan dalam DPS sebanyak 300.863 pemilih. Jumlah tersebut terdiri atas 144.179 pemilih laki-laki dan 156.684 pemilih perempuan. Dia menyatakan hasil pencermatan DPS itu akan dibenarkan ke KPU Yogyakarta sebagai saran untuk segera diperbaiki.

Tidak hanya data, Panwaslu juga mengawasi terkait sosialisasi DPS ke masyarakat yang kurang maksimal. Misalnya pemasangan daftar pemilih dengan cara digantung bukan ditempel sehingga menyulitkan masyarakat saat mengecek dan dipasang di tempat yang tidak strategis. "Di Mergangsan kami temukan ada DPS yang tidak memuat kolom nama untuk semua pemilih di TPS 7. Kelurahan Keparakan. Kini sudah dilakukan perbaikan oleh PPS setempat," papar Iwan.

Dia mengimbau masyarakat dapat memberikan masukan atau pengaduan terkait permasalahan data pemilih ke Panwaslu Kota Yogyakarta atau melalui nomor 087739825514. (Tri)-m

Tindak
 Untuk E
 Untuk C
 Jumpa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005